

## ABSTRAK

Kebahagiaan merupakan suatu keadaan psikologis individu yang positif, ditandai dengan kemampuannya memenuhi kebutuhan dan harapan sehingga akan timbul emosi positif. Tentunya setiap individu menginginkan kebahagiaan, tak terkecuali mahasiswa. Namun, pemberitaan mengenai kasus-kasus mahasiswa bunuh diri selama beberapa tahun terakhir, cenderung memperkuat keyakinan bahwa periode pertumbuhan ini merupakan suatu periode yang di dalamnya penuh dengan ketidakbahagiaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan kebahagiaan pada mahasiswa. Hipotesis dalam penelitian ini yakni, terdapat hubungan yang positif antara optimisme dengan kebahagiaan. Semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi kebahagiaan pada mahasiswa. Begitu pula sebaliknya semakin rendah optimisme maka semakin rendah pula kebahagiaan pada mahasiswa. Subjek penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa di Indonesia. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala OHQ (*Oxford Happiness Questionnaire*) dan Skala Optimisme. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,741 dan ( $p \leq 0,050$ ) yang menandakan adanya hubungan positif antara kebahagiaan dengan optimisme pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,550 yang menunjukkan bahwa variabel optimisme menunjukkan kontribusi sebesar 55% terhadap kebahagiaan, 45% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

**Kata kunci:** kebahagiaan, mahasiswa, optimisme

## ABSTRACT

Happiness is a positive psychological state characterized by the ability to meet needs and expectations so that positive emotions will emerge. Every person, including students, desires happiness. The news about student suicide cases in recent years, on the other hand, tends to reinforce the belief that this period of growth is fraught with unhappiness. The purpose of this study was to discover the relationship between optimism and happiness in students. In this study, the hypothesis was that there is a positive relationship between optimism and happiness. The greater the students' optimism, the greater their happiness. The students' happiness decreases as their optimism decreases. This study included 100 Indonesian students as participants. The scale used in this study is the OHQ Scale (Oxford Happiness Questionnaire) and the Optimism Scale. The data collection technique used was purposive sampling. Product moment correlation analysis was used as a data analysis technique. Based on the research results, the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = 0,741 and ( $p \leq 0,050$ ) indicating a positive relationship between happiness and optimism in students. This showed that the hypothesis in this study was accepted. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value is 0,550, indicating that the optimism variable contributed 55% to happiness, with the remaining 45% influenced by factors not included in the study.

**Keywords:** *Happiness, Optimism, Students*